

KALIMAT DEKLARATIF DALAM FILM “DILAN 1990”

DECLARATIVE SENTENCES IN THE FILM "DILAN 1990"

Hamidah; Sabhan; Faradina
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Lambung Mangkurat
hamidahm940@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan bentuk dan makna kalimat deklaratif dalam film *Dilan 1990*. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi simak dan catat. Metode analisis data yang digunakan adalah identifikasi dan klasifikasi. Data penelitian adalah dialog para pemeran film *Dilan 1990*. Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kalimat deklaratif jenis ungkapan perasaan dalam film *Dilan 1990*. Kalimat deklaratif meliputi: (1) ungkapan harapan; (2) ungkapan keyakinan; (3) ungkapan kebencian; (4) ungkapan kekhawatiran; (5) ungkapan serah diri/pasrah; (6) ungkapan kasih sayang; (7) ungkapan nasihat/peringatan; dan (8) ungkapan perumpamaan. Kata kunci: kalimat, kalimat deklaratif, dan film *Dilan 1990*.

Abstract

This study aims to describe the form and meaning of declarative sentences in the film Dilan 1990. The approach used in this research is a qualitative-descriptive approach. The data collection technique used is documentation and observation with observing and note-taking techniques. The data analysis method used is identification and classification. The research data is the dialogues of the Dilan 1990 film actors. The data in this study are presented in the form of descriptions. The results of the study show that there are declarative sentences with the type of expression of feelings in the Dilan 1990 film. The declarative sentences include: (1) expressions of hope; (2) expression of belief; (3) expressions of hatred; (4) expressions of concern; (5) expressions of surrender/surrender; (6) expressions of affection; (7) expressions of advice/warning; and (8) suppositional expressions/parables. Keyword: sentences, declarative sentences, and the film Dilan 1990.

Pendahuluan

Manusia disebutkan bahwa makhluk yang memiliki akal, dan dapat menyampaikan maksud pada pikiran. Pikiran tersebut bisa diungkapkan melalui bahasa secara lisan maupun tulisan. Bahasa yang digunakan manusia bentuk tulisan memiliki satuan bahasa. Satuan bahasa dari tertinggi sampai terkecil, yaitu wacana, kalimat, klausa, frasa dan fonem. Hal ini dibahas dalam kajian sintaksis. Sintaksis merupakan ilmu yang mengkaji ilmu tata kalimat, seperti frasa, klausa dan yang berhubungan dengan jenis kalimat Alwi Hasan, dkk (2017:7). Satuan kebahasaan yang digunakan manusia mengungkapkan pikiran yaitu kalimat. Kalimat merupakan kata-kata yang tersusun dengan teratur dan memiliki pikiran (Chaer 2014:240).

Noortyani (2017:20) menyatakan bahwa kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang berbentuk lisan atau tulisan dan diungkapkan dalam pikiran lengkap. Dalam bentuk lisan, kalimat ditandai oleh intonasi, jeda dan intonasi akhir atau selesai agar tidak terjadi proses tercampur fonologi huruf yang lain. Dalam bentuk tulisan kalimat diawali huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), dan tanda seru (!). Sementara itu, di dalamnya terdapat tanda baca, seperti

koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda pisah (-), dan tanda kurung (). Tanda tanya, tanda titik, atau tanda seru sama dengan intonasi akhir berupa kesenyapan, sedangkan tanda baca lain sama dengan jeda.

Berdasarkan kategori sintaksis, kalimat terbagi atas, kalimat imperatif yang berfungsi untuk perintah. Kalimat deklaratif untuk memberi pernyataan. Kalimat interogatif yang banyak dipakai untuk bertanya.

Kalimat deklaratif berdasarkan kategori ungkapan perasaan dibedakan, yakni ungkapan keyakinan, ungkapan harapan, ungkapan kekhawatiran, ungkapan kebencian, ungkapan kasih sayang, ungkapan pasrah/serah diri, ungkapan pengandaian/perumpamaan dan ungkapan nasihat/peringatan. Berbagai jenis ungkapan tersebut dapat ditemui dalam film. Penulis atau pembicara menggunakan kalimat deklaratif untuk mengungkapkan sesuatu berbentuk ungkapan pernyataan agar orang lain memperoleh informasi yang disampaikan. Kalimat deklaratif muncul dalam ragam komunikasi lisan dalam sebuah film. Pada penelitian ini, penulis tertarik dengan topik kalimat deklaratif dalam sebuah film. Terdapat banyak ungkapan dialog yang diucapkan pemain film. Selain secara

visual, percakapan dalam sebuah film juga dapat menarik perhatian penonton. Tidak sedikit dialog-dialog yang diungkapkan oleh pemain dalam sebuah film diingat oleh penonton.

Film merupakan sebuah media komunikasi bergerak yang bersifat audio visual yang berfungsi untuk memberikan pesan kepada sekumpulan orang, Effendy (dalam Abdullah, 2021:10). Film *Dilan 1990* dipilih sebagai objek penelitian ini karena tokoh utamanya yaitu Dilan yang digambarkan sebagai tokoh yang mengungkapkan perasaannya melalui lisan dan tulisan seperti puisi.

Penelitian mengenai kalimat cukup beragam misalnya melihat dari kompleksitasnya (Amelia et al., 2020), sedangkan penelitian lain mengenai kalimat deklaratif sudah pernah dilakukan oleh Khotimah (2017) yang berjudul “Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam *Talk Show Kick Andy Unggahan Youtube* November 2017”. Perbedaan dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, objeknya berupa dialog film yang dirancang oleh sutradara.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif.

Moelong (2021: 11) menjelaskan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif merupakan penelitian yang hasil akhirnya memperoleh kata-kata.

Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu, film *Dilan 1990* yang diunduh dari laman internet. Data yang dikumpulkan berupa dialog pemain film *Dilan 1990* yang terdapat kalimat deklaratif jenis ungkapan perasaan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian 2 bulan, yaitu Januari sampai Februari. Pada bulan Januari peneliti melakukan transkripsi dialog pada film *Dilan 1990*.

Selanjutnya, bulan Februari peneliti melakukan analisis data kalimat deklaratif jenis ungkapan perasaan dalam film *Dilan 1990*. Tempat penelitian saat menganalisis data di kota Banjarmasin dengan objek penelitian yaitu film *Dilan 1990*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang digunakan, yaitu dokumentasi dan observasi simak dan catat Sugiyono (2021:245). Adapun langkah-langkah penulis dalam mengumpulkan data, yaitu menonton film *Dilan 1990* secara berulang melalui gawai atau laptop.

Setelah pengamatan secara berulang, peneliti menyimak dialog berupa kalimat deklaratif jenis ungkapan perasaan dari pemain film *Dilan 1990*. Setelah itu, peneliti mengelompokkan kalimat deklaratif tersebut berdasarkan jenis ungkapan perasaan.

Teknik Analisis Data

Moelong (2019:220) teknik analisis data merupakan metode penelitian yang menggunakan langkah-langkah untuk memperoleh kesimpulan jelas dari objek yang diteliti. Teknik analisis data pada penelitian ini:

1. Identifikasi data, yaitu mengumpulkan data kalimat deklaratif berdasarkan jenis ungkapan perasaan.
2. Klasifikasi data, mengelompokkan data yang telah dianalisis.
3. Menggunakan teori kalimat deklaratif jenis ungkapan perasaan terdiri atas ungkapan harapan; ungkapan keyakinan; ungkapan kebencian; ungkapan kekhawatiran; ungkapan serah diri/pasrah; ungkapan kasih sayang; ungkapan nasihat peringatan; dan ungkapan pengandaian/perumpamaan.
4. Analisis data, menganalisis data sesuai dengan teori kalimat deklaratif jenis ungkapan perasaan.

5. Simpulan, menyimpulkan hasil analisis data penelitian tentang kalimat deklaratif jenis ungkapan perasaan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai bentuk dan makna kalimat deklaratif jenis ungkapan perasaan yang terdapat dalam film *Dilan 1990*. Putrayasa (2009:24) membagi kalimat deklaratif jenis ungkapan perasaan, yaitu ungkapan harapan, ungkapan keyakinan, ungkapan kebencian, ungkapan kekhawatiran, ungkapan serah diri/pasrah, ungkapan kasih sayang, ungkapan nasihat atau peringatan, dan ungkapan pengandaian atau perumpamaan.

Bentuk Kalimat Deklaratif Jenis

Ungkapan Perasaan

1. Kalimat Deklaratif Ungkapan Harapan

Aku ramal nanti kamu akan jadi pacarku.

Data tersebut merupakan ungkapan harapan dari Dilan kepada Milea. Ungkapan harapan tersebut ditandai dengan kata *akan*. Dilan berharap Milea akan jadi pacarnya.

2. Kalimat Deklaratif Ungkapan

Keyakinan

Aku juga tahu kapan ulang tahunmu.

Data tersebut merupakan ungkapan keyakinan Dilan kepada Milea. Ungkapan keyakinan tersebut ditandai dengan kata *tahu*. Dilan yakin tahu kapan ulang tahun Milea.

3. Kalimat Deklaratif Ungkapan Kebencian

Aku benci Anhar.

Data tersebut merupakan ungkapan kebencian dari Milea kepada Anhar. Ungkapan kebencian tersebut ditandai dengan kata *benci*. Milea benci kepada Anhar, karena telah menampar Milea.

4. Kalimat Deklaratif Ungkapan Kekhawatiran

Dilan, aku pikir kamu bakal ditahan.

Data tersebut merupakan ungkapan kekhawatiran Milea kepada Dilan. Ungkapan kekhawatiran tersebut ditandai dengan kata *pikir*. Milea khawatir karena Dilan dibawa ke kantor polisi sebagai sanksi.

5. Kalimat Deklaratif Ungkapan Serah Diri/Pasrah

Sudah-sudah kamu di situ saja.

Data tersebut merupakan ungkapan pasrah Bapak kepala sekolah kepada

Dilan. Ungkapan pasrah tersebut ditandai dengan kata *sudah-sudah*. Bapak kepala sekolah pasrah dengan ungkapan Dilan yang ingin keluar dari ruangan, jika Milea disuruh keluar.

6. Kalimat Deklaratif Ungkapan Kasih Sayang

Aku sayang kamu.

Data tersebut merupakan ungkapan kasih sayang dari Dilan kepada Milea. Ungkapan harapan tersebut ditandai dengan kata *sayang*. Dilan sayang kepada Milea.

7. Kalimat Deklaratif Ungkapan Nasihat/Peringatan

Beni juga manusia biasa yang tak lepas dari salah.

Data tersebut merupakan ungkapan nasihat dari ayahnya Beni kepada Milea. Ungkapan nasihat tersebut bahwa seorang manusia yang tak pernah lepas dari kesalahan. Ayah Beni meminta kepada Milea untuk dapat memaafkan Beni.

8. Kalimat Deklaratif Ungkapan Pengandaian/Perumpamaan

Cemburu itu hanya untuk orang tidak percaya diri.

Data tersebut merupakan ungkapan perumpamaan dari Dilan kepada Milea. Ungkapan perumpamaan tersebut, pengandaian kepada Milea bahwa

cemburu hanya orang yang tidak percaya diri.

Makna Kalimat Deklaratif Jenis

Ungkapan Perasaan

1. Makna Kalimat Deklaratif

Ungkapan Harapan

Aku ramal nanti kamu akan jadi pacarku.

Kata *akan* pada kalimat tersebut bermakna sesuatu yang diharapkan hendak yaitu Dilan berharap Milea akan jadi pacarnya.

2. Makna Kalimat Deklaratif

Ungkapan Keyakinan

Aku juga tahu siapa Tuhanmu.

Kata *tahu* pada kalimat tersebut bermakna sesuatu yang sudah yakin diketahui yaitu Dilan yakin tahu siapa Tuhan Milea.

3. Makna Kalimat Deklaratif

Ungkapan Kebencian

Aku benci Anhar.

Kata *benci* pada kalimat tersebut bermakna kebencian kepada seseorang yaitu Milea benci kepada Anhar karena telah menamparnya.

4. Makna Kalimat Deklaratif

Ungkapan Kekhawatiran

Dilan, aku pikir kamu bakal ditahan.

Kata *pikir* pada kalimat tersebut bermakna perasaan mengira-ngira kepada orang lain yaitu Milea khawatir karena Dilan dibawa ke kantor polisi sebagai sanksi.

5. Makna Kalimat Deklaratif

Ungkapan Serah Diri/Pasrah

Sudah-sudah kamu di situ saja.

Kata *sudah-sudah* pada kalimat tersebut bermakna masalah yang sedang dibahas cukup sekian saja atau selesai yaitu kepala sekolah pasrah dengan ungkapan Dilan yang ingin keluar dari ruangan, jika Milea disuruh keluar.

6. Makna Kalimat

Deklaratif Ungkapan Kasih

Sayang Aku sayang kamu.

Kata *sayang* pada kalimat tersebut bermakna kasih sayang kepada orang lain yaitu Dilan mengungkapkan rasa kasih sayang kepada Milea melalui surat yang ia berikan saat ulang tahun Milea.

7. Makna Kalimat

Deklaratif Ungkapan

Nasihat/Peringatan Beni

juga manusia biasa yang tak lepas dari salah.

Kata *tak lepas* pada kalimat tersebut bermakna tidak akan bebas dari kesalahan

yaitu manusia yang tak pernah lepas dari kesalahan.

8. Makna Kalimat Deklaratif

Ungkapan

Pengandaian/Perumpamaan.

Cemburu itu hanya untuk orang tidak percaya diri.

Kata *cemburu* pada kalimat tersebut bermakna tidak senang melihat orang lain bahagia yaitu Dilan memberikan perumpamaan bahwa cemburu hanya orang yang tidak percaya diri.

Simpulan dan Saran Simpul

Berdasarkan data yang telah dideskripsikan pada film *Dilan 1990* terdapat kalimat deklaratif ungkapan perasaan terdiri atas: (1) *ungkapan harapan*; (2) *ungkapan keyakinan*; (3) *ungkapan kebencian*; (4) *ungkapan kekhawatiran*; (5) *ungkapan serah diri/pasrah*; (6) *ungkapan kasih sayang*;

(7) *ungkapan nasihat/peringatan*; dan

(8) *ungkapan*

pengandaian/perumpamaan. Kalimat deklaratif ungkapan perasaan yang banyak ditemukan pada

penelitian ini ialah kalimat

deklaratif ungkapan

kekhawatiran dan ungkapan

kasih sayang.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang memilih topik penelitian berkaitan dengan penelitian ini, disarankan membahas jenis kalimat berdasarkan fungsi yang lain, yaitu kalimat pernyataan atau interogatif, kalimat perintah atau imperatif, dan kalimat seruan dengan objek yang berbeda agar data yang diperoleh lebih beragam.

Daftar Rujukan

Abdullah, Y. (2021). Pesan Moral dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika pada Film Dua garis Biru. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta.

Dilan 1990. (2018, Januari 25). Disutradarai oleh (Fajar Bustomi dan Pidi Baiq). Max Pictures. https://t.me.NontonFilm_Dilan_1990_24.

Khotimah, U. K. (2018). Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam *Talk Show "Kick Andy"* Unggahan Youtube November 2017. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Moeliono, M.A. Lapoliwa, H. Alwi, Hasan. Sasangka, S.S.T.W. Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta.

Moelong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.

Moelong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung.

- Nia Amelia, Jumadi, & Ahsani Taqwiem. (2020). Kompleksitas Kalimat Dalam Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas Viii Smpn 14 Banjarmasin. *LOCANA*, 3(2), 23–40.
<https://doi.org/10.20527/jtam.v3i2.44>
- Noortyani, R. (2017). *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta.
- Putrayasa, I. B. (2009). *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.